



ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIC

Heni Septianti

Universitas Singaperbangsa Karawang,
septiantiheni98@gmail.com

Haerudin

Universitas Singaperbangsa Karawang,
khoerudin2904@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui permasalahan kesulitan belajar siswa menggunakan pendekatan saintific. Penelitian ini berfokus pada upaya untuk menggambarkan kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran matematika khususnya menggunakan pendekatan *saintific*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di salah satu sekolah SMP yang ada di Kab. Karawang. Adapun pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan test, test dilakukan dengan cara memberikan soal dengan materi relasi dan fungsi kepada siswa di sekolah tersebut, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam hal Mengamati terkait materi yang disajikan, Menanyakan materi yang sedang di bahas atau yang belum dipahami, Menalar atau berfikir dengan mengkaitkan persoalan yang sudah disajikan, Mencoba mengerjakan persoalan secara mandiri, dan Mengkomunikasikan atau menyimpulkan secara materi yang sudah dipelajari.

Kata kunci:

Belajar Matematika, Kesulitan siswa, Pendekatan Saintific.

Copyright © 2019 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Sistem kurikulum di Indonesia telah mengalami transisi dari Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013, kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring.

Menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada bab 1 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa : “Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Ketercapaian pendidikan matematika dapat dilihat dari siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar matematika, siswa mampu menerapkan tujuan pendidikan matematika dalam kehidupan sehari, mengaplikasikannya, menjadikan matematika bagian penting dalam kehidupan siswa.

Akan tetapi pada saat ini prestasi belajar matematika siswa masih sangat rendah, ini ditandai dari nilai Ujian Akhir Nasional (UAN), hasil laporan sekolah, nilai ulangan semester, nilai ulangan harian di sekolah. Bahkan menurut data dari *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS), prestasi belajar matematika Indonesia secara umum berada

pada peringkat 35 dari 46 negara peserta yang melibatkan lebih dari 200.000 siswa. Rata-rata nilai keseluruhan siswa dari seluruh negara adalah 467 sedangkan rata-rata nilai 5000-an siswa Indonesia sebagai sampel studi hanyalah 411 dalam Anis Sunarsih (Supriyoko, 2008:3). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa di Indonesia masih sangat rendah.

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa ini menyiratkan bahwa terdapat beberapa faktor baik yang internal maupun eksternal yang dihadapi oleh siswa. Faktor internal (dari dalam diri) siswa meliputi niat, motivasi, semangat dan lain sebagainya sementara faktor eksternal (dari luar diri) siswa meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sekolah, teman sekolah dan lain sebagainya.

Kesulitan belajar merupakan salah satu faktor ekstern (dari luar diri) siswa yang ditengarahi mengakibatkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa, kesulitan belajar ini dapat disebabkan oleh banyak faktor salah beberapa diantaranya adalah siswa tidak mengerti dengan baik dan jelas tujuan dan isi materi dari pelajaran matematika yang dipelajari, faktor lain adalah kurangnya motivasi belajar siswa yang menyebabkan siswa menjadi malas untuk mendalami materi pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah hingga menyebabkan ditemukannya kesulitan belajar matematika siswa.

Relasi dan fungsi merupakan topik yang dipelajari pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama semester ganjil. Pada observasi yang telah dilakukan oleh saya sebagai peneliti pada hari jumat, 18 Oktober 2019 di kelas VIII A di salah satu sekolah SMP yang ada di Kab. Karawang dengan memberikan tes kemampuan awal untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar matematika siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi ditemukan berbagai macam kesulitan yang dialami oleh siswa.

Maka berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana bentuk kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar matematika dan apa penyebab siswa mersa kesulitan dalam pembelajaran matematika. Sehingga sangat penting untuk dikaji lebih dalam dengan tujuan agar prestasi belajar matematika siswa dapat lebih meningkat kedepannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alami bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan mencatat secara hati-hati apa yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Sesuai dengan metode kualitatif maka yang menjadi subjek penelitiannya dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A pada salah satu sekolah SMP yang ada di Kab. Karawang

Menurut Rachman (1999), bahwa penelitian selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dilakukan dengan teknik Observasi yang digunakan sebagai metode kriterium artinya observasi digunakan sebagai alat penguji kebenaran dan kemantapan terhadap suatu data yang telah diperoleh dengan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi obsevasi dapat

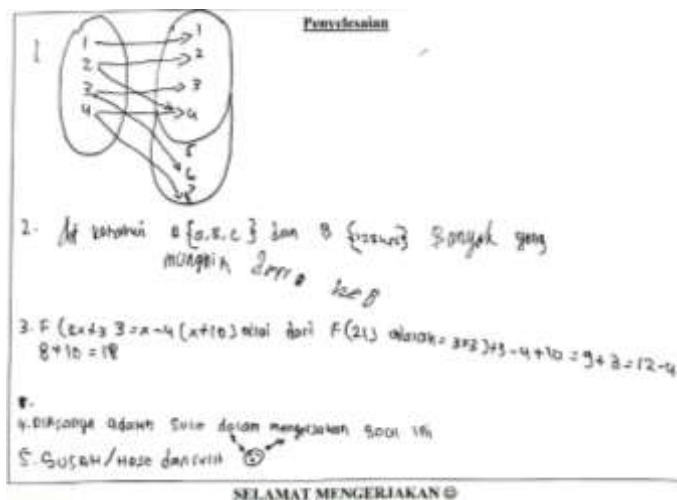
dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 1998).

Observasi dilakukan oleh penulis pada hari jumat, 18 oktober 2019 di kelas VIII A di salah satu sekolah SMP yang ada di Kab. Karawang, Penulis mengamati suasana ruangan kelas, jalannya proses pembelajaran di dalam kelas, serta kesulitan siswa saat mengerjakan soal yang di berikan

Dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis, penulis yang juga bertugas sebagai peneliti juga memberikan tes uji coba kepada siswa di kelas VIII A yang terdiri atas 5 buah butir soal urain tes, adapun jenis kesalahan-kesalahan yang ditemukan oleh penulis dapat dilihat dalam hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil obsevasi dengan menggunakan test tulis yang di berikan kepada siswa dengan materi relasi dan fungsi dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai berikut :



1

2

3

4

1

2

3

4

5

6

7

Penyelesaian

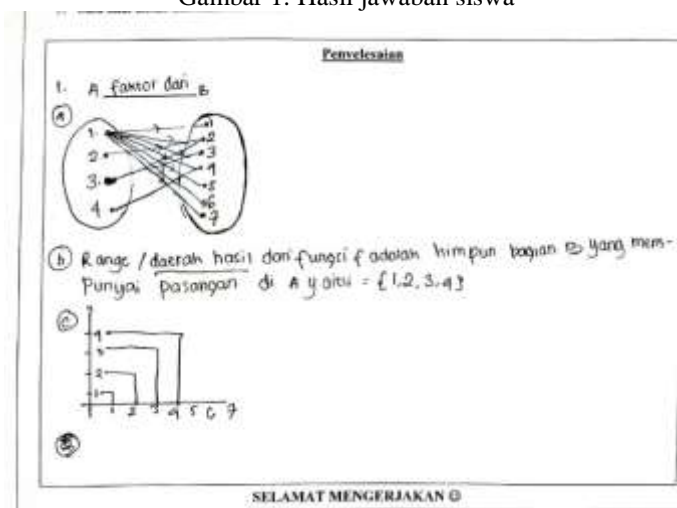
2. A memiliki 4 {a, x, c, 3} dan B {1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} banyak yang MAPPING 2 dari ke B

3. $F(x+2) 3 = x-4 (x+10)$ nilai dari $F(2)$ adalah = $3(2)+3-4+10 = 9+3-4+10 = 18$

4. Dirangga aduwa Sula dalam mengerjakan soal ini S. GUSAH/Haze dan fitt

SELAMAT MENGERJAKAN ©

Gambar 1. Hasil jawaban siswa



1

2

3

4

1

2

3

4

5

6

7

Penyelesaian

1. A faktor dari B

b) Range / daerah hasil dari fungsi f adalah himpunan bagian B yang mempunyai pasangan di A yaitu = {1, 2, 3, 4}

SELAMAT MENGERJAKAN ©

Gambar 2. Hasil jawaban siswa

maka dari gambar terlihat bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami diagram panah, siswa masih merasa kesulitan dalam menanyakan persoalan relasi, siswa masih merasa kesulitan dalam menentukan diagram panah dua buah himpunan, siswa masih merasa kesulitan dalam mencoba terkait menentukan relasi dalam bentuk penalaran, dan juga siswa masih merasa kesulitan dalam menyimpulkan materi dan penyajian relasi yang sudah dipelajari.

Adapun penyebab munculnya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII dalam pembelajaran matematika materi relasi dan penyajian relasi dengan pendekatan saintifik yaitu seperti:

1. Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar dan mau mengikuti proses pembelajaran
2. Perasaan takut dan tidak percaya diri yang dominan muncul terutama untuk mengerjakan secara individu, jadi lebih banyak siswa yang secara otomatis apabila mengerjakan soal matematika langsung mengerjakan secara berkelompok
3. Siswa mengalami kesulitan memahami symbol symbol matematika
4. Siswa mengalami kesulitan untuk mengingat apa yang sudah dipelajari.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika terutama menggunakan pendekatan *saintific*, adapun penyebab dari munculnya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada saat belajar matematika bermacam-macam, terutama perasaan takut dan tidak percaya diri yang dominan muncul terutama untuk mengerjakan soal matematika secara individu atau masing masing, dan takut untuk bertanya kepada guru terkait materi yang sedang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Nuniek Avianti.2007. *Mudah Belajar Matematika 2 Untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Perta/ Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. *Axiom* , 18-30.
- Lexy J Moleong. 1991 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nico. 2011. *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa*. [Online]. Tersedia: <http://elnicovengeance.wordpress.com/>. [20 Oktober 2019]
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan